

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.<sup>27</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-sedalamnya melalui pengumpulan data.

Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sample bahkan populasi atau sample sangat terbatas, jika data fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. karena yang ditekankan adalah kualitas data., dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Pelatihan Manasik haji Di Kementerian Agama kabupaten Tanah Laut tahun 2020.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya 2007),h.3

<sup>28</sup>Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana 2009) h.56-57

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah berdasarkan jenisnya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu permasalahan yang diangkat.<sup>29</sup>

### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Kepala Kementrian Agama Kabupaten Tanah Laut beserta jajaran karyawan di kementrian agama Kabupaten Tanah Laut.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini yaitu "Manajemen Pelatiahn Manasik Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020".

### **C. Lokasi Penelitian**

Alamat penelitian Jalan H. Boejasin, Komplek Perkantoran Gagas Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

---

<sup>29</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Presada, 1997), h.18

## **D. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara wawancara dan observasi mengenai manajemen pelatihan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah laut Tahun 2020.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer.<sup>30</sup> Yaitu data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama.

### **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah informan yakni subjek penelitian yang memberikan informasi dalam penelitian ini, dan ada pula yang bisa saya dapatkan melalui dokumen berupa tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali.

Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan pelengkap sumber data tersebut.

---

<sup>30</sup> Andi prastowo, *memahami metode penulisan*, h 32

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penggunaan metode observasi dalam penelitian di atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti.<sup>31</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis.

### **2. Metode Wawancara (Interview)**

Metode wawancara (interview) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.<sup>32</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Husaini Usman Poernomo, Metodologi Penelitian Sosial ( Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.54.

<sup>32</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009 ), h.222.

<sup>33</sup>Husaini Usman dan Pornomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial ( Cet. VI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011 ), h.73.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks dan gambar serta beberapa yang lainnya.

### **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian mengambil kesimpulan secara umum (tataran konsep).

Menurut Kirk dan Muller yang dikutip Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi dari ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri. Senada dengan itu, Lincoln dan Guba mengatakan bahwa penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dan suatu kebutuhan. Hal ini sangat berpengaruh agar dalam pengumpulan informasi lebih akurat dan sistematis.<sup>35</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peran informan merupakan hal yang sangat penting dan perlu. Penentuan sampel atau informan dalam

---

<sup>34</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM Press, 1999), h.72

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),h.

penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informan yang maksimum.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009 ), h.221.